

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Profil dan Latar Belakang Berdiri Tabloid Kisah Hikmah

Sebagaimana diketahui bahwa Tabloid Kisah Hikmah merupakan salah satu tabloid yang terbit dibawah naungan Tabloid NURANI yang merupakan Group dari Jawa Pos. Dimana, dalam perkembangannya Tabloid NURANI mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dikarenakan selain isi atau muatan yang ada pada Tabloid NURANI diterima para pembaca. Juga penampilan dan genre Tabloid NURANI yang cukup mencuri minat pembaca.

Seiring dengan perkembangan itulah, maka awak media (redaksi) Tabloid NURANI mencoba untuk melebarkan sayap dengan menerbitkan Tabloid Kisah Hikmah. Dilihat dari nama tabloid ini, Kisah Hikmah sebenarnya diambil dari nama salah satu rubrik yang terdapat pada Tabloid NURANI, yakni rubrik Kisah Hikmah. Dimana dalam rubrik itu memuat kisah-kisah nyata seputar dinamika kehidupan manusia. Segala bentuk ujian, cobaan bahkan hingga teguran diangkat dalam rubrik ini. Tujuannya adalah untuk memberikan pencerahan dan gambaran kepada pembaca bahwa segala bentuk perbuatan yang dilakukan di dunia akan mendapatkan balasannya. Dan dalam perkembangannya ternyata rubrik Kisah Hikmah menjadi salah satu rubrik yang paling diminati pembaca.

Berangkat dari itulah, maka redaksi Tabloid NURANI mencoba untuk memperluas dan memperbanyak sajian kisah-kisah yang dapat dijadikan iktibar

(pelajaran) guna dikemas secara komprehensif dalam sebuah wadah atau media sendiri yakni Tabloid Kisah Hikmah. Sejak itulah, kehadiran Tabloid Kisah Hikmah yang secara resmi di launching pada tanggal 2 Oktober 2005 yang terbit dua mingguan, setiap hari Kamis.

Tak hanya berisi tentang kisah-kisah baik dan buruk manusia saja, Tabloid Kisah Hikmah juga memuat berbagai rubrik, salah satunya adalah rubrik kisah sedekah dan rubrik kisah utama yang saat ini tengah di kaji peneliti.

Bicara tentang rubrik kisah sedekah sendiri disini perlu dijelaskan bahwa rubrik ini memuat kisah-kisah sedekah dari narasumber yang telah mengalami sendiri keajaiban dari sedekah tersebut. Sedangkan rubrik kisah utama memuat berbagai macam kisah hidup manusia yang tengah menjalani berbagai ujian, cobaan, teguran, bahkan balasan kebaikan atas apa yang manusia perbuat dari Allah dengan tujuan untuk mengambil hikmah yang terkandung didalamnya. Adapun sebelum memilih narasumber, redaksi akan mempertimbangkannya dalam rapat redaksi. Namun intinya, redaksi akan mengangkat dan memilih narasumber yang mempunyai kapasitas dan kapabilitas dalam kisah-kisah sedekah yang dialami dengan tidak menomorduakan pesan dakwah. Sejauh mana, makna dan pesan dakwah yang disampaikan, inilah yang akan menjadi kajian peneliti.

Sejak berdirinya sampai sekarang Tabloid Kisah Hikmah sudah menerbitkan 157.779 Eksemplar. Tabloid Kisah Hikmah juga dikenal banyak para pembaca sebagai Tabloid yang mendidik, memotivasi dan mengingatkan pembaca tentang makna hidup dan segala bentuk perintah dan larangan agama.

Visi Kisah Himah

Kebenaran sejati ada pada agama. Namun tak semua manusia mampu melaksanakannya. Adalah tugas Tabloid Kisah Himah untuk mengingatkan dan memberitahu semua pembacanya agar bisa melihat, mendengar dan melaksanakan norma sesuai dengan perintah agama.

Misi Kisah Hikmah

- 1) Mendidik masyarakat agar lebih memahami pesan agama.
- 2) Memotivasi masyarakat agar giat bekerja dan beribadah.
- 3) Mengingatkan masyarakat agar memihak pada kebenaran.

Data Teknis

Nama	: Tabloid Kisah Hikmah
Motto	: Teman Berdzikir dan Berfikir
Penerbit	: PT NURANI MEDIA TEDUH
Kedudukan	: Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Mulai Terbit	: 2 Oktober 2005
Kategori Terbit	: Dua Mingguan
Hari Terbit	: 36 Halaman (24 hal full Colour)

Jenis kertas : CD Putih (special) 60 gram

Teknis Iklan

Materi Iklan : Final Artwork

Bahan Iklan : Film, CD, Flash Drive dan Optical Disc

Penyerahan Materi : Paling lambat 5 hari sebelum terbit

Ukuran Kertas : 285 Mm X 400 Mm

Bidang Cetak : 254 X 375 Mm

Ukuran 1 Kolom : 47 Mm

2. Segmentasi Media

Segmentasi media disini sengaja peneliti sajikan guna menunjang dan mengetahui lebih jauh tentang eksistensi Tabloid Kisah Hikmah. Meski sebelumnya peneliti menyadari bahwa penyajian data ini tidak terlalu penting, namun dengan penyajian data-data ini sedikit banyak akan membantu peneliti untuk mengetahui secara komprehensif data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Selain itu segmentasi media ini juga lebih ditekankan pada keadaan dari beredarnya Tabloid Kisah Hikmah dan juga jenis peminatnya yang dilihat dari segi usia maupun pekerjaannya. Bukan hanya itu saja disegmentasi media ini juga

dijelaskan bahwa Tabloid Kisah Hikmah memiliki rubrik-rubrik khusus. Dan dibawah ini akan dijelaskan macam-macam hal yang termasuk segmentasi media.

a. Peredaran dan Profil Pembaca

Wilayah Edar Tabloid Kisah Hikmah

Jatim

Surabaya	: 35.790
Malang	: 16.875
Jember	: 10.200
Kediri	: 8.400
Madiun	: 5.400
Kota-kota lain	: 7.000

Jateng

Semarang	: 15.400
Solo	: 7.200
Yogyakarta	: 13.00
Kota lain	: 3.456

Jabar

Jakarta	: 12.450
Jabotabek	: 3.050
Bandung	: 8.190

Luar jawa

Sumatera	: 850
Kalimantan	: 975

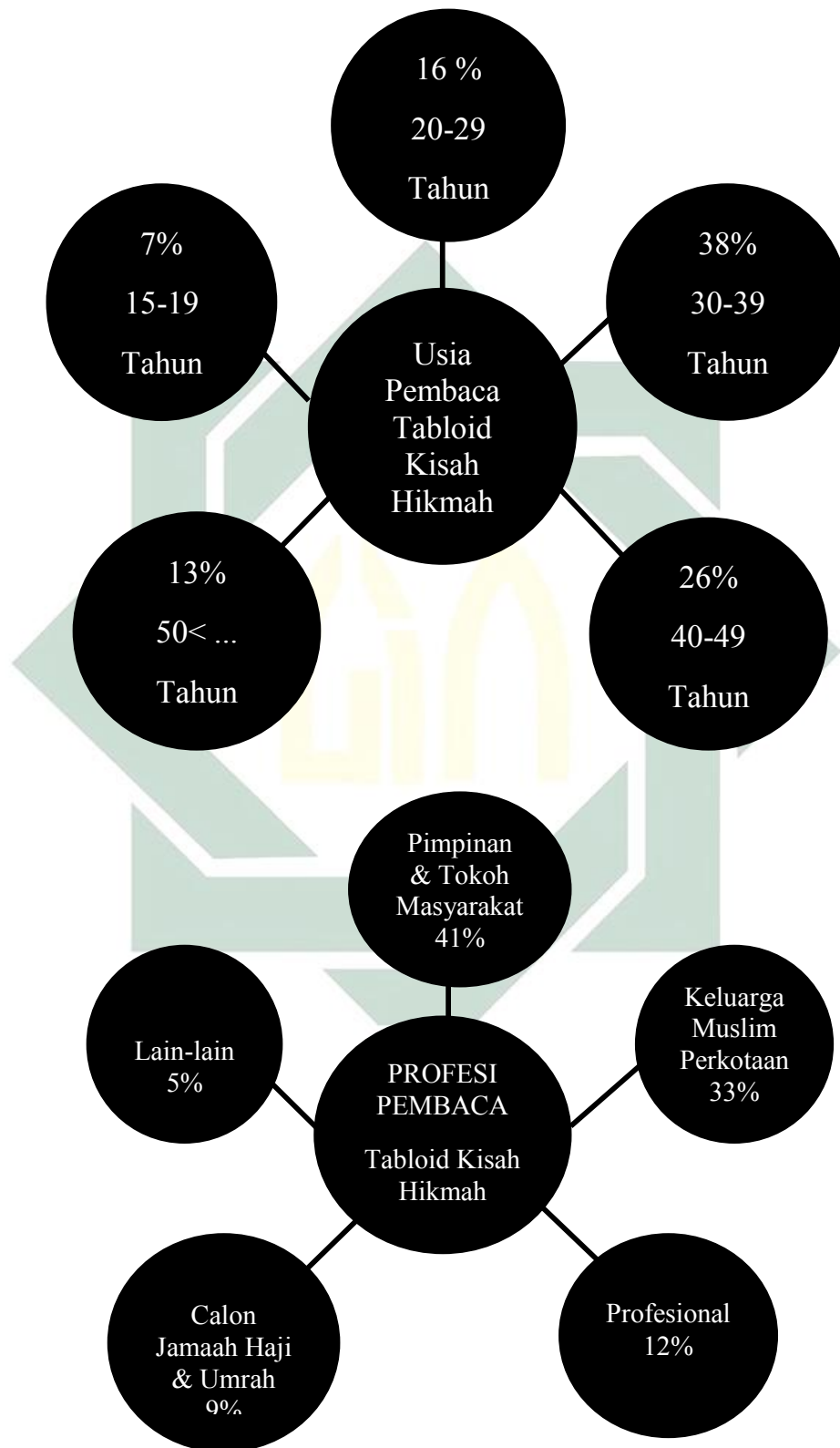
Sulawesi	: 770
Bali	: 1.695
NTB	: 1.035

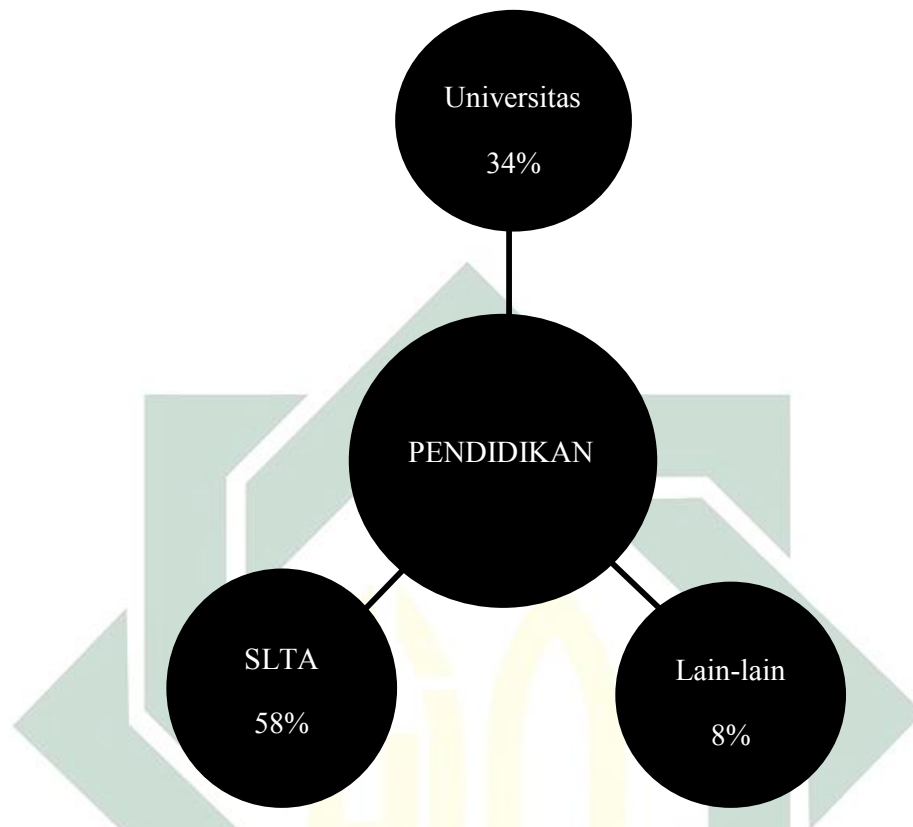
Luar Negeri

Hongkong	: 650
Timur Tengah	: 450
Singapura	: 750
Malaysia	: 850
Lain-lain	: 375
Total	: 157.779 Eks

b. Profil Pembaca (Usia Pembaca dan Profesi Pembaca)

Profil pembaca disini terbagi menjadi dua diantaranya usia dan profesi. Usia pembaca disini mulai dari 15-50 tahun, sedangkan untuk profesi mulai dari keluarga sampai dengan profesional. Hal ini akan dijelaskan pada diagram dibawah ini :





c. Rubrik-rubrik di Tabloid Kisah Hikmah

Kisah selebriti : *Kisah atau pengalaman artis saat haji & umrah*

Dalam rubrik ini disajikan tentang kisah atau cerita pengalaman artis muslim saat menjalankan ibadah haji maupun umrah. Mulai dari latar belakang atau alasan artis tersebut menjalankannya. Hingga kisah menarik yang mereka alami saat berada di tanah suci yang dapat dijadikan pelajaran bagi para pembaca.

Dunia Artis : *Isu seputar peristiwa yang dialami artis*

Perkembangan dunia artis (infotainment) tentu mengundang perhatian khalayak. Karena sebagai public figur, segala bentuk tindakan atau hal-hal yang dilakukan seorang artis akan menjadi sebuah sorotan dan hal yang diperbincangkan masyarakat. Di rubrik inilah, isu atau gosip itu di kemas dalam perspektif Islami tanpa mengurangi dan melebih-lebihkan isu tersebut. Selain itu, disini juga dihadirkan komentar para ulama/tokoh untuk mengomentari kasus yang dialami artis tersebut.

Hikmah Utama

: *Kajian dan informasi peristiwa actual relegius*

Halaman ini memuat dan menyajikan berbagai peristiwa dan fenomena hangat yang sedang terjadi. Semisal peristiwa alam, isu agama, kejadian aneh di masyarakat yang akan dikaji dalam perspektif agama. Dengan dilengkapi berbagai keterangan dan pengamatan narasumber yang berasal dari akademisi maupun agamawan.

Kisah Utama

: *Kisah relegius tentang balasan dan cobaan dari Tuhan*

Inilah rubrik yang sebenarnya menggambarkan Tabloid Kisah Hikmah sebenarnya. Rubrik kisah utama ini juga bisa dikatakan sebagai ruhnya tabloid ini. Disinilah akan disajikan berbagai macam kisah hidup manusia yang tengah

menjalani berbagai ujian, cobaan bahkan teguran dari Allah dengan tujuan untuk mengambil hikmah yang terkandung didalamnya.

Silaturahmi : *Profil tokoh agama & cendekiawan muslim*

Seperti dengan namanya, rubrik silaturahmi ini memuat kisah dan profil kehidupan seorang tokoh atau public figure untuk diketahui dan dikenal oleh pembacanya. Harapannya adalah agar para pembaca bisa mendapatkan ilmu agama yang dipaparkan oleh sang tokoh.

Kisah Tahajud : *Testimoni masyarakat mengenai manfaat salat Tahajud*

Rubrik ini berisi testimoni atau paparan seseorang yang mengalami sebuah keajaiban setelah mengamalkan secara istikamah shalat Tahajud. Tidak hanya dalam konteks kesehatan saja, namun juga bisa segi ekonomi maupun karir.

Kisah Sedekah : *Kisah seoutar keajaiban dan manfaat sedekah*

Disini menceritakan kisah dan pengalaman yang dialami oleh para pembaca setelah mereka bersedekah. Kejadian bahkan keajaiban yang mereka rasakan setelah berbagi rizky di jalan Allah SWT.

Lensa-lensa : *Dibalik cerita film dan sinetron agama*

Rubrik ini mengangkat pesan dakwah yang disampaikan oleh sebuah film atau sinetron yang bergenre religi. Baik mulai dari proses produksi (syuting) hingga ide yang diangkat dalam pembuatan cerita film tersebut.

Kiai Khos : *Kisah karomah yang dimiliki kiai tanah air*

Rubrik kiai khos ini merupakan salah satu rubrik unggulan yang dimiliki Tabloid Kisah Hikmah. Karena, disini mengangkat kisah-kisah kelebihan atau karomah yang dimiliki para kiai khos tanah air yang sudah wafat. Tujuannya adalah mengenang dan mentauladani perilaku yang dimiliki oleh para ulama tersebut.

Hidayah : *Pengakuan saudara-saudara kita yang baru masuk Islam*

Sebagai tabloid muslim yang berorientasi pada nilai-nilai dakwah. Maka, Tabloid Kisah Hikmah juga mempunyai rubrik hidayah yang mengangkat kisah-kisah para muallaf. Mulai dari latar belakang atau alasan dia masuk Islam hingga berbagai perjuangan yang dihadapi untuk menjadi seorang muslim.

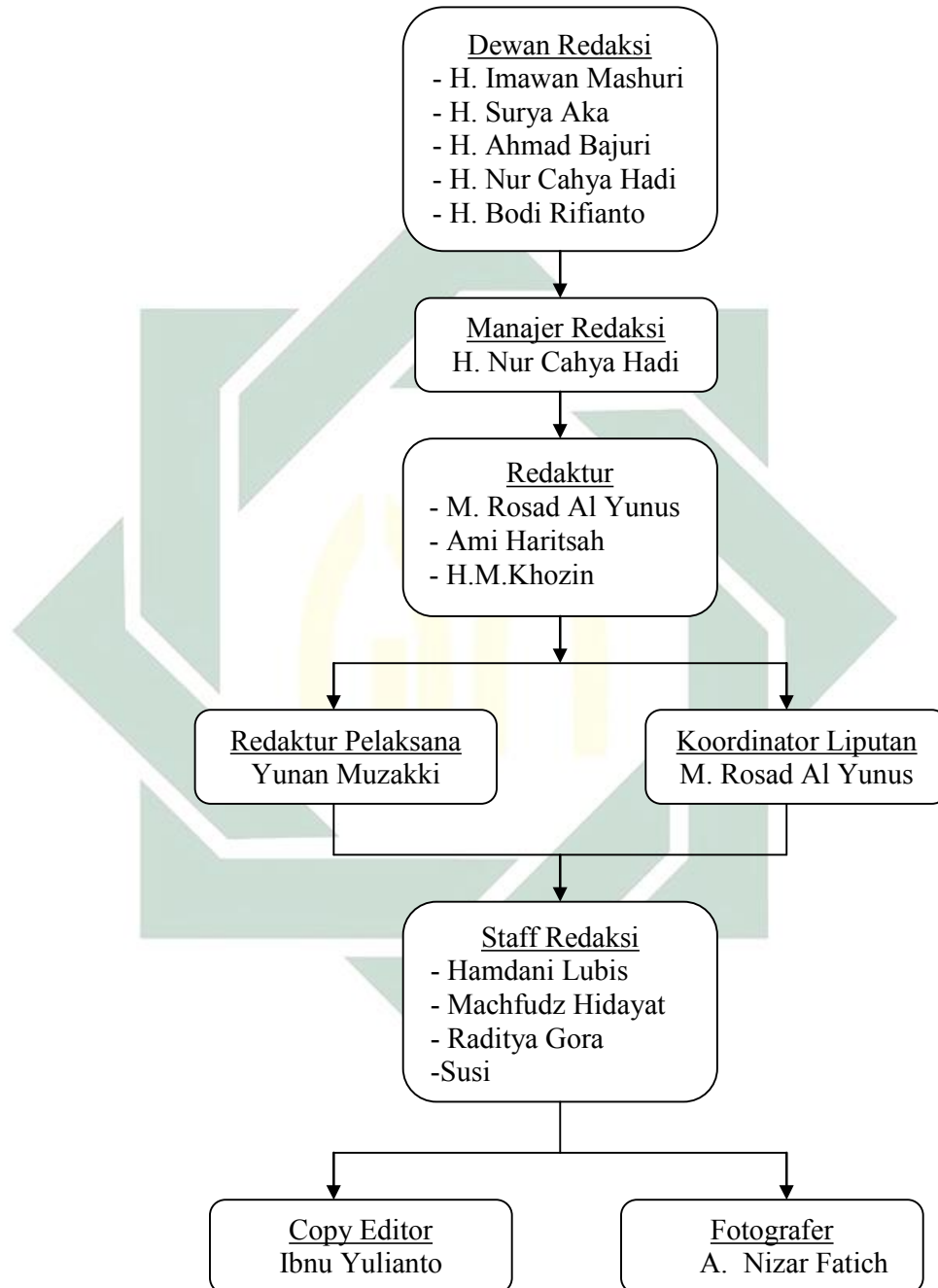
Keajaiban Haji : *Kisah maupun pengalaman masyarakat saat ibadah haji*

Rubrik ini menceritakan dan menyajikan kisah atau pengalaman para jemaah haji/umrah selama di tanah suci. Berbagai peristiwa menarik serta keajaiban yang mereka alami disana. Tujuannya adalah untuk memberi gambaran dan pelajaran pembaca agar bisa mengambil hikmah dan memotivasi mereka untuk segera pergi haji.

Konsultasi Doa Dzikir : *Diasuh oleh KH Imam Chambali*

Berisi dialog/konsultasi tanya jawab seputar amalan-amalan doa dan dzikir. Baik untuk kesehatan, rumah tangga dan lainnya.

3. Struktur Manajemen Penerbitan Tabloid Kisah Hikmah



4. Manajemen Penerbitan Tabloid Kisah Hikmah

▪ Staf dan Redaksi Tabloid Kisah Hikmah :

Pimpinan Redaksi	: H. M Khozin
Redaktur Pelaksana	: M Yunan Muzakki
Redaktur	: Ami Haritsah
Dewan Redaksi	: H. Imawan Mashuri, H. Surya Aka, H. Nur Cahya Hadi, H. A. Bajuri, H. Bodi Rifianto
Staf Redaksi	: Hamdani Lubis, Machfudz Hidayat, Raditya Gora, Susi
Copy Editor	: Ibnu Yulianto
Fotografi	: A. Nizar Fatich
Grafis	: Rihad Humala, Nanang
Pracetak Iklan	: Bambang G, Nophie
Produksi	: Bayu Angkoso, Tsani Rosyida, Sartana
Manajer Keuangan	: Komar Kuwailid
Manajer Iklan	: Nita (Surabaya)
Manajer Pemasaran	: Sutriono

B. Penyajian Data

Edisi 183 Juli 2014 Rubrik Kisah Utama	Rajin Sedekah, Wafat Jasad Wangi	Percaya atau tidak, tapi itulah kejadian nyata saat proses pemakaman Hj Mariani, warga Jakarta. Jenazah Mariani mengeluarkan aroma wangi yang sangat menyengat seperti bunga melati. Ini adalah tanda-tanda bahwa Mariani diterima Allah karena amal ibadahnya. <i>“Laa ilaaha illallah... laa ilaaha illallah.”</i> Kalimat syahadatain terdengar bergemuruh yang keluar dari mulut ratusan warga. Saat itu adalah proses pemakaman dari Hj Mariani. Sambil terus beriringan, warga memadati tempat pemakaman umum di kawasan Jakarta. Yang mengejutkannya lagi,
---	---	--

		mulai dari rumah duka Mariani hingga sepanjang jalan menuju makam, aroma wangi bunga melati menyeruak tajam keluar dari jenazahnya. <i>“Subhanallah, sungguh mulia almarhumah ini,”</i> celetuk salah seorang petakziah. Warga yang melayat sebelumnya tak menduga jika aroma wangi yang menyengat itu berasal dari jenazah Mariani. Mereka mengira jika aroma itu disebabkan karena parfum yang diguyurkan keluarganya ke sekujur kain kafan almarhumah. “Ya Allah, benar-benar dimuliakan,” tambah tetangga lainnya juga. Ratusan warga yang melayat
--	--	--

		menyimpulkan jika nenek tua ini tergolong perempuan yang salehah. Tak hanya itu saja, pasca meninggalnya almarhumah, amalan baiknya menjadi buah bibir dikampung halamannya. Mayoritas warga percaya dengan kejadian itu. Mereka sudah mengira jika hal itu terjadi dikarenakan amalan baik yang mungkin saja membuat jenazahnya mengeluarkan aroma wangi. USAI SHALAT MAGHRIB Mariani meninggal di usia 74 tahun. Ia meninggal akibat sakit jantung. Kepergian untuk selama-lamanya sebelumnya sudah diprediksi oleh keluarga. Evi (25),
--	--	---

		cucunya mengisahkan saat sakit neneknya sudah berpesan terlebih dahulu kepada keluarganya jika dirinya akan segera menghadap sang ilahi. Tak ingin kehilangan, lantas sang keluarganya meminta sang nenek agar fokus terhadap penyakitnya. Lantaran penyakit yang semakin memburuk, kesehatan neneknya semakin drop. Ternyata Allah sudah menggariskan untuk merenggut nyawa Mariani. Diceritakan evi, neneknya adalah perempuan yang tak suak berdiam diri. Kebiasaannya sehari-hari digunakan untuk sesuatu yang bermanfaat. Misalnya sebelum azan Subuh berkumandang, sang nenek ini sudah
--	--	---

		bangun tidur untuk bersiap-siap mengerjakan shalat Subuh. Jika fajar sudah tampak, lantas ia berolahraga ringan seperti <i>jogging</i>. Menjelang siang, ada saja yang dikerjakannya. Menjalankan kodratnya sebagai perempuan, yakni memasak. Meskipun sang suami telah meninggal terlebih dahulu, ia tengah sibuk menyiapkan makanan bagi cucunya. Sampai-sampai anaknya sendiri melarangnya dikarenakan kondisi sang ibu harus banyak istirahat. Namun, apa mau dikata, Mariani tetap saja bersikeras. Dikampungnya, Mariani dikenal sangat santun kepada warga
--	--	--

		yang lain. Dia juga beberapa kali memberikan materi pengajian di musoal-musola saat acara rutin pengajian ibu-ibu PKK. Widia, salah seorang tetangga Mariani menceritakan, almarhumah yang sangat dikenal akrab oleh warga yakni karena sikap dermawan yang tinggi. Kebetulan atau tidak, setiap kali Widia jalan bersama nenek tua ini, dirinya selalu mendapati sang nenek bersedekah kepada pengemis. “Entah itu di pasar atau berangkat ngaji, saya kok mesti tahu Ibu Mariani ini selalu memberikan uang kepada pengemis,” ungkap Widia yang memang dekat dengan almarhumah. Widia juga
--	--	---

		mengagumi sifat bijak almarhumah. Mungkin, menurut Widia, berbanggalah keluarganya terhadap Mariani. Sebab, semenjak kepergian nenek yang menyandang gelar wanita dermawan dari warga tersebut amalan baiknya, selalu menjadi bahan pembicaraan yang tak kunjung habisnya. “Beliau telah meninggalkan kebaikan yang bisa dicontoh warga sekitar. Semoga diterima Allah SWT,” harap Widia.
Edisi 183 Juli 2014 Rubrik Kisah Sedekah	Berkat Sedekah, Mandul Bisa Sembuh	Pada mulanya, Chamelia divonis mandul oleh dokter. Namun, ia tidak putus asa dan tidak menyerah. Atas izin Allah melalui jalan sedekah, Chamelia

		bisa positif hamil. Dan, rezekinya pun dilipatgandakan oleh Allah SWT. Berikut kisahnya. Wanita mana yang tidak shock begitu mendengar vonis dokter bahwa dirinya mandul. Begitu juga yang dirasakan oleh Chamelia. Untuk beberapa tahun, ia bersama suaminya, Mart Andreyas Supeno, menjadi suami istri tanpa hadirnya anak. Sejak menikah pada 2006, segala macam usaha berobat ke medis dan nonmedis sudah dilakukan Chamelia agar bisa hamil. Akan tetapi, usahanya sejauh itu belum berbuah hasil. Malah ujungnya divonis mandul. Ya Allah... Chamelia
--	--	--

		sempat down. Untungnya, sang suami selalu menghibur dan mengajaknya untuk selalu bersabar. “Anak itu milik Allah, kalau Allah menghendaki menitipkan anak pada kita, tidak ada yang bisa menghalangi. Yang penting kita terus berikhtiar,” hibur Mart, pria kelahiran 30 Maret 1978 ini. Walau sedikit menghibur, tak hayal kegundahan terus menggelayut. Bayangkan, seumur hidup tanpa anak kandung. Walau ada yang menyarankan untuk melakukan inseminasi buatan atau bayi tabung, sama sekali tak mengusik kenikmatan bayangan punya bayi kandung yang lahir secara
--	--	---

		normal seperti perempuan lainnya. SEDEKAH BANYAK IKHLAS Saat hati sedang tidak karuan itulah, seorang teman memberi saran supaya melakukan konseling ke Wisata Hati milik Ustad Yusuf Mansyur, yang cabangnya ada di Masjid Agung Jawa Tengah. Chamelia pun bergegas ke kantor perwakilan Wisata Hati Semarang. Di sana, perempuan kelahiran Tegal, 13 Maret 1978, ini bertemu Ustad Saefudin. Oleh Ustad Saefudin, Chamelia dan suaminya disarankan untuk melakukan amalan shalat Taubat 6 rakaat sebelum tidur, membaca istighfar sampai tidur, shalat
--	--	---

		Tahajud 6 rakaat, kemudian ditambah shalat Hajat, shalat Duha 6 rakaat, dan disarankan untuk melakukan sedekah sebanyak-banyaknya dan dibagi di beberapa tempat. “Semua harus kami amalkan dengan istiqomah dan ikhlas, hanya ridha dan kasih sayang Allah yang kami harapkan. Karena, kami yakin bahwa Allah Maha Berkehendak dan memiliki segalanya. Kami pasrah, anak yang punya Allah, jadi kami hanya meminta dengan Allah saja itu yang kami pikir saat itu,” tutur Chamelia. Adalah kehendak Allah juga saat Chamelia ditakdirkan bertemu dengan Ustad sedekah, Ustad Yusuf Mansyur, di bulan
--	--	---

		Januari, tahun 2008. Saat itu Ustad Yusuf Mansyur diundang ceramah di Masjid Baiturrahman, Semarang. Saat itu, kepada para jamaah masjid, Ustad Yusuf mengimbau supaya jangan ragu-ragu menguras isi dompet untuk tujuan sedekah. “Sedekahkan seluruh isi dompet kalian,” ujar sang Ustad saat itu. Kesempatan bertemu Ustad Yusuf tak disia-siakan oleh pasangan suami istri yang sedang dirundung duka itu. Kepada Ustad Yusuf, Chamelia memohon agar beliau mendoakan agar Allah SWT segera memberikan kepada mereka seorang anak. Ustad Yusuf pun mendoakan mereka.
--	--	---

		“Yang penting semua, jangan lupa bersedekah,” ujar Ustad Yusuf. Chamelia dan suaminya pun tanpa ragu menguras isi dompetnya. Yang tersisa hanya uang Rp 10.000, sekedar untuk jaga-jaga kalau tiba-tiba sepeda roda dua milik mereka habis bensin atau ban bocor. HAMIL Siapa sangka, semenjak peristiwa yang menguras air mata mereka itu, segala jalan dilapangkan. Masih di tahun 2008, tepatnya bulan Maret, Chamelia dinyatakan positif hamil. “<i>Alhamdulillah</i>, kebahagiaan kami tak terkira,” ujar Chamelia, yang diamini suaminya, Mart.
--	--	---

		Nesya Fiedella Syabil, anak yang sudah ditunggu-tunggu itu pun lahir pada 30 November 2008. Duh <i>Subhanallah</i>, bahagianya. Balasan dari Allah, jauh sebelumnya juga sudah diberikan yakni pada tahun 2007, Chamelia diberikan kemampuan membeli tanah dengan harga dibawah standar. Lalu, pada awal 2008, Mart dan istrinya mulai sedikit demi sedikit membangun rumah. Saat kami sedang membangun pondasi rumah itulah, Chamelia dinyatakan hamil. “Sampai sekarang pun kami masih belum percaya bisa membangun rumah sampai Rp 300 juta, anak kami lahir sehat. Sekarang jadi
--	--	---

		ketagihan sedekah,” Chamelia.	buat tutur
--	--	-------------------------------------	---------------

C. Analisis Data

Analisis wacana secara umum terdiri dari berbagai struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung, diantara tiga tingkatannya adalah Struktur Makro, Mikro dan Super Struktur:

- 1) Struktur Makro ini merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
- 2) Super Struktur adalah kerangka suatu teks. Bagaimana struktur elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
- 3) Struktur Mikro adalah makna wacana dapat diamati dengan mengamati sistem kata, kalimat proposisi, anak kalimat, para frase yang dipakai dan sebagainya.⁵²

⁵² Eriyanto, *Analisis Wacana*, h. 227.

1. Edisi 183 Juli 2014 (Rubrik Kisah Utama)

a. Struktur Makro (Tema dalam Sebuah Cerita) Tematik

“Amalan baik yaitu kebiasaan bersedekah selama masih hidup menjadikan kematian khusnul khotimah dan mendapatkan balasan langsung dari Allah SWT dari amalan baik yang telah dilakukan.”

b. Super Struktur (Skematik)

Dalam hal ini ada 2 macam kategori besar :

1. Summary pada umumnya ditandai dengan dua elemen yaitu :

a. Judul asli rubrik kisah utama edisi 183 Juli 2014

“Rajin Sedekah, Wafat Jasad Wangi”

Dalam judul tersebut mempunyai makna yakni bahwa sekecil apapun amalan atau perbuatan baik kita selama masih hidup akan di balas oleh Allah SWT, entah itu di balas saat kita masih hidup ataupun sudah meninggal. Allah SWT akan selalu menunjukkan kekuasaannya, apalagi itu amalan yang baik.

b. Lead. Adapun dalam rubrik kisah utama edisi 183 adalah :

“Percaya atau tidak, tapi itulah kejadian nyata saat proses pemakaman Hj Mariani, warga Jakarta. Jenazah Mariani mengeluarkan aroma wangi yang sangat menyengat seperti bunga melati. Ini adalah tanda-tanda bahwa Mariani di terima Allah karena amal ibadahnya.”

2. Story yang mempunyai dua sub kategori

a. Situasi (proses jalannya peristiwa), untuk kisah ada dua bagian :

Episode / kisah utama peristiwa itu dan latar untuk mendukung episode.

Episode : *“Ratusan warga yang melayat menyimpulkan jika nenek tua ini tergolong perempuan yang salehah. Tak hanya itu saja, pasca meninggalnya almarhumah, amalan baiknya menjadi buah bibir dikampung halamannya. Mayoritas warga percaya dengan kejadian itu. Mereka sudah mengira jika hal itu terjadi dikarenakan amalan baik yang mungkin saja membuat jenazahnya mengeluarkan aroma wangi.”*

Latar : *Saat itu adalah proses pemakaman dari Hj Mariani. Sambil terus beriringan, warga memadati tempat pemakaman umum di kawasan Jakarta. Yang mengejutkannya lagi, mulai dari rumah duka Mariani hingga sepanjang jalan menuju makam, aroma wangi bunga melati menyeruak tajam keluar dari jenazahnya. “Subhanallah, sungguh mulia almarhumah ini,” celetuk salah seorang petakziah.*

- b. Komentari : Bagaimana pihak yang terlibat memberikan komentar atas suatu peristiwa.

Dikampungnya, Mariani dikenal sangat santun kepada warga yang lain. Dia juga beberapa kali memberikan materi pengajian di musola-musola saat acara rutin pengajian ibu-ibu PKK. Widia, salah seorang tetangga Mariani menceritakan, almarhumah yang sangat dikenal akrab oleh warga yakni karena sikap dermawan yang tinggi. Kebetulan atau tidak, setiap kali Widia jalan bersama nenek tua ini, dirinya selalu mendapati sang nenek bersedekah kepada pengemis.

c. Struktur Mikro (Semantik)

1) Latar

Mariani meninggal di usia 74 tahun. Ia meninggal akibat sakit jantung. Kepergian untuk selama-lamanya sebelumnya sudah diprediksi oleh keluarga. Evi (25), cucunya mengisahkan saat sakit neneknya sudah berpesan terlebih dahulu kepada keluarganya jika dirinya akan segera menghadap sang ilahi. Tak ingin kehilangan, lantas sang keluarganya meminta sang nenek agar fokus terhadap penyakitnya. Lantaran penyakit yang semakin memburuk, kesehatan neneknya semakin drop. Ternyata Allah sudah menggariskan untuk merenggut nyawa Mariani.

Diceritakan evi, neneknya adalah perempuan yang tak suka berdiam diri. Kebiasaannya sehari-hari digunakan untuk sesuatu yang bermanfaat. Misalnya sebelum azan Subuh berkumandang, sang nenek ini sudah bangun tidur untuk bersiap-siap mengerjakan shalat Subuh.

Jika fajar sudah tampak, lantas ia berolahraga ringan seperti *jogging*. Menjelang siang, ada saja yang dikerjakannya. Menjalankan kodratnya sebagai perempuan, yakni memasak. Meskipun sang suami telah meninggal terlebih dahulu, ia tengah sibuk menyiapkan makanan bagi cucunya. Sampai-sampai anaknya sendiri melarangnya dikarenakan kondisi sang ibu harus banyak istirahat. Namun, apa mau dikata, Mariani tetap saja bersikeras.

2) Detil

Dikampungnya, Mariani dikenal sangat santun kepada warga yang lain. Dia juga beberapa kali memberikan materi pengajian di musoal-musola saat acara rutin pengajian ibu-ibu PKK. Widia, salah seorang tetangga Mariani menceritakan, almarhumah yang sangat dikenal akrab oleh warga yakni karena sikap dermawan yang tinggi. Kebetulan atau tidak, setiap kali Widia jalan bersama nenek tua ini, dirinya selalu mendapati sang nenek bersedekah kepada pengemis.

“Entah itu di pasar atau berangkat ngaji, saya kok mesti tahu Ibu Mariani ini selalu memberikan uang kepada pengemis,” ungkap Widia yang memang dekat dengan almarhumah.

Widia juga mengagumi sifat bijak almarhumah. Mungkin, menurut Widia, berbanggalah keluarganya terhadap Mariani. Sebab, semenjak kepergian nenek yang menyandang gelar wanita dermawan dari warga tersebut amalan baiknya, selalu menjadi bahan pembicaraan yang tak kunjung habisnya.

“Beliau telah meninggalkan kebaikan yang bisa dicontoh warga sekitar. Semoga diterima Allah SWT,” harap Widia.

3) Pra Anggap

Diceritakan evi, neneknya adalah perempuan yang tak suka berdiam diri. Kebiasaannya sehari-hari digunakan untuk sesuatu yang bermanfaat. Misalnya sebelum azan Subuh berkumandang, sang nenek ini sudah bangun tidur untuk bersiap-siap mengerjakan shalat Subuh.

Jika fajar sudah tampak, lantas ia berolahraga ringan seperti *jogging*. Menjelang siang, ada saja yang dikerjakannya. Menjalankan kodratnya sebagai perempuan, yakni memasak. Meskipun sang suami telah meninggal terlebih dahulu, ia tengah sibuk menyiapkan makanan bagi cucunya. Sampai-sampai anaknya

sendiri melarangnya dikarenakan kondisi sang ibu harus banyak istirahat. Namun, apa mau dikata, Mariani tetap saja bersikeras.

- **Pesan Dakwah** : Dari beberapa analisis yang telah dilakukan pada rubrik kisah utama edisi 183 Juli 2014, akhirnya dapat diketahui bahwa makna pesan yang ada pada rubrik tersebut adalah bahwa jika kita menginginkan kematian yang khusnul khotimah dan diterima amal ibadah kita oleh Allah SWT, hendaknya disaat kita masih hidup sebagai seorang muslim yang beriman kita harus melakukan dan mengamalkan perbuatan-perbuatan yang baik, salah satunya adalah bersedekah. Karena dibalik rizki yang kita dapat dari Allah, ada sedikitnya rizki orang lain yang diselipkan dikantong rezeki kita. Karena salah satu kunci untuk surga-Nya ialah dengan beramal dijalan Allah.
- **Nilai Pesan Dakwah** : Di rubrik kisah utama edisi 183 Juli 2014 ini mempunyai nilai pesan dakwah yang masuk dalam unsur materi dakwah masalah budi pekerti (**Akhlak**).

2. Edisi 183 Juli 2014 (Rubrik Kisah Sedekah)

a. Struktur Makro (Tema dalam Sebuah Cerita) Tematik

Manusia boleh berencana tetapi tetap Allah yang menentukan, karena Allah maha berkehendak. Atas izin Allah melalui jalan sedekah, bentuk cobaan yang kita hadapi berubah menjadi rizki.

b. Super Struktur (Skematik)

Dalam hal ini ada 2 macam kategori besar :

1. Summary pada umumnya ditandai dengan dua elemen yaitu :

a. Judul asli rubrik kisah sedekah edisi 183 Juli 2014

“Berkat Sedekah, Mandul Bisa Sembuh”

Maksud dari judul diatas ialah tidak ada yang tidak mungkin jika Allah sudah berkehendak, tidak terkecuali musibah yang kita dapat berubah menjadi rizki. Tentunya jika kita mau meminta kepada Allah dan berbuat amal baik, salah satunya dengan bersedekah.

c. Lead. Adapun dalam rubrik kisah sedekah edisi 183 adalah :

Pada mulanya, Chamelia divonis mandul oleh dokter. Namun, ia tidak putus asa dan tidak menyerah. Atas izin Allah melalui jalan sedekah, Chamelia bisa positif hamil. Dan, rezekinya pun dilipatgandakan oleh Allah SWT.

2. Story yang mempunyai dua sub kategori

a. Situasi (proses jalannya peristiwa), untuk kisah ada dua bagian :

Episode / kisah utama peristiwa itu dan latar untuk mendukung episode.

Episode: *Kesempatan bertemu Ustad Yusuf tak disia-siakan oleh pasangan suami istri yang sedang dirundung duka itu. Kepada Ustad Yusuf, Chamelia memohon agar beliau mendoakan agar Allah SWT segera memberikan kepada mereka seorang anak. Ustad Yusuf pun mendoakan mereka. “Yang penting semua, jangan lupa bersedekah,” ujar Ustad Yusuf. Chamelia dan suaminya pun tanpa ragu menguras isi dompetnya. Yang tersisa hanya uang Rp 10.000, sekedar untuk jaga-jaga kalau tiba-tiba sepeda roda dua milik mereka habis bensin atau ban bocor.*

Latar: *Siapa sangka, semenjak peristiwa yang menguras air mata mereka itu, segala jalan dilapangkan. Masih di tahun 2008, tepatnya bulan Maret, Chamelia dinyatakan positif hamil. “Alhamdulillah, kebahagiaan kami tak terkira,” ujar Chamelia, yang diami suaminya, Mart. Nesya Fiedella Syabil, anak yang sudah ditunggu-tunggu itu pun lahir pada 30 November 2008. Duh Subhanallah, bahagianya.*

- b. Komentor : Bagaimana pihak yang terlibat memberikan komentar atas suatu peristiwa.

Saat hati sedang tidak karuan itulah, seorang teman memberi saran supaya melakukan konseling ke Wisata Hati milik Ustad Yusuf Mansyur, yang cabangnya ada di Masjid Agung Jawa Tengah. Chamelia pun bergegas ke kantor perwakilan Wisata Hati Semarang. Di sana, perempuan kelahiran Tegal, 13 Maret 1978, ini bertemu Ustad Saefudin. Oleh Ustad Saefudin, Chamelia dan suaminya disarankan untuk melakukan amalan shalat Taubat 6 rakaat sebelum tidur, membaca istighfar sampai tidur, shalat Tahajud 6 rakaat, kemudian ditambah shalat Hajat, shalat Duha 6 rakaat, dan disarankan untuk melakukan sedekah sebanyak-banyaknya dan dibagi di beberapa tempat.

c. Struktur Mikro (Semantik)

1. Latar

Wanita mana yang tidak shock begitu mendengar vonis dokter bahwa dirinya mandul. Begitu juga yang dirasakan oleh Chamelia. Untuk beberapa tahun, ia bersama suaminya, Mart Andreyas Supeno, menjadi suami istri tanpa hadirnya anak. Sejak menikah pada 2006, segala macam usaha berobat ke medis dan nonmedis sudah dilakukan Chamelia agar bisa hamil. Akan tetapi,

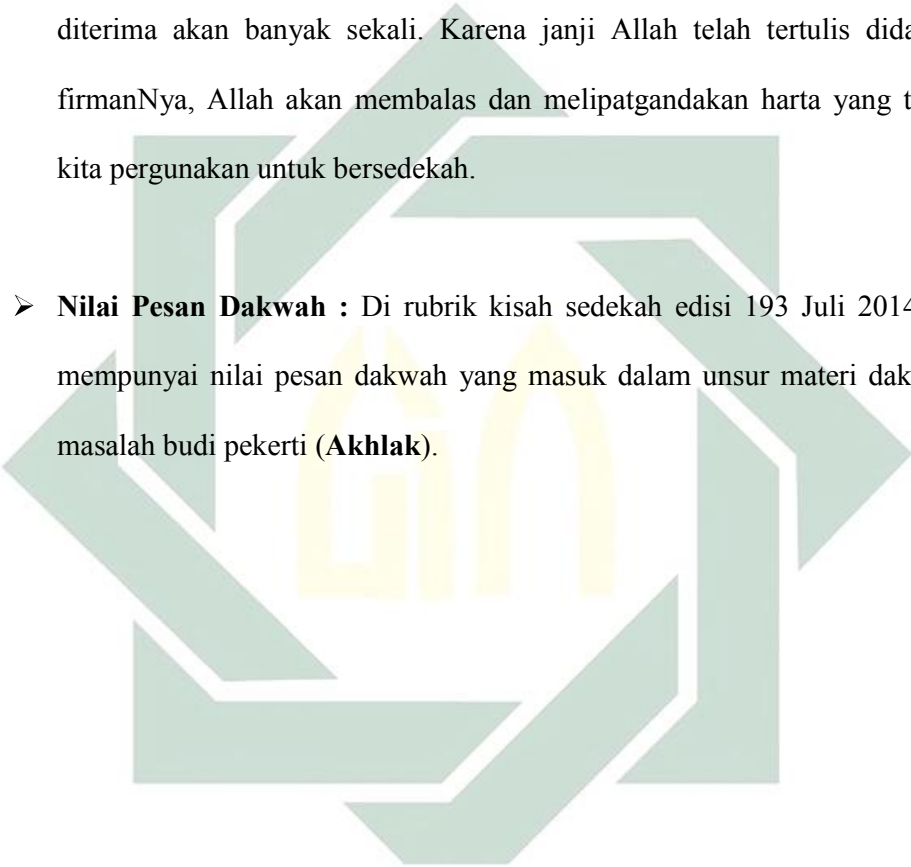
usahnya sejauh itu belum berbuah hasil. Malah ujungnya divonis mandul. Ya Allah... Chamelia sempat down. Untungnya, sang suami selalu menghibur dan mengajaknya untuk selalu bersabar.

2. Detil

“Anak itu milik Allah, kalau Allah menghendaki menitipkan anak pada kita, tidak ada yang bisa menghalangi. Yang penting kita terus berikhtiar,” hibur Mart, pria kelahiran 30 Maret 1978 ini. Walau sedikit menghibur, tak hayal kegundahan terus menggelayut. Bayangkan, seumur hidup tanpa anak kandung. Walau ada yang menyarankan untuk melakukan inseminasi buatan atau bayi tabung, sama sekali tak mengusik kenikmatan bayangan punya bayi kandung yang lahir secara normal seperti perempuan lainnya.

3. Pra Anggapan

“Semua harus kami amalkan dengan istiqomah dan ikhlas, hanya ridha dan kasih sayang Allah yang kami harapkan. Karena, kami yakin bahwa Allah Maha Berkehendak dan memiliki segalanya. Kami pasrah, anak yang punya Allah, jadi kami hanya meminta dengan Allah saja itu yang kami pikir saat itu,” tutur Chamelia.

- 
- **Pesan Dakwah:** Allah maha berkehendak, tidak ada yang tidak mungkin jika Allah sudah menghendakinya. Dengan jalan sedekah, suatu cobaan yang diberikan kepada umatNya akan Allah rubah dengan rizki. Maka dari itu jangan menyepelekan hal kecil seperti sedekah, karena manfaat yang diterima akan banyak sekali. Karena janji Allah telah tertulis didalam firmanNya, Allah akan membalas dan melipatgandakan harta yang telah kita pergunakan untuk bersedekah.
 - **Nilai Pesan Dakwah :** Di rubrik kisah sedekah edisi 193 Juli 2014 ini mempunyai nilai pesan dakwah yang masuk dalam unsur materi dakwah masalah budi pekerti (**Akhlak**).